

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, tindakan, perilaku, persepsi dan lain-lain secara holistik atau menyeluruh.<sup>73</sup> Penelitian yang dilakukan secara observasi dipercaya dapat menghasilkan data yang valid dengan melalui proses wawancara dari narasumber yang relevan dan didukung oleh data tertulis yang terdapat di lokasi penelitian tersebut dapat membantu kelengkapan data secara detail yang dibutuhkan oleh peneliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian sedang berlangsung. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan suatu deskripsi dari gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi disaat penelitian berlangsung.<sup>74</sup> Melalui penelitian deskriptif penulis berusaha mendeskripsikan bagaimana manajemen peserta didik penyandang disabilitas dalam meningkatkan kemandirian melalui keterampilan vokasional di SLB Ngasem.

---

<sup>73</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007), 6.

<sup>74</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan. Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran merupakan suatu bentuk interaksi yang terjadi antara peneliti dengan objek yang sedang diteliti. Kehadiran peneliti sangat penting dan peneliti diharuskan hadir dalam jangka waktu yang telah dijadwalkan. Kehadiran merupakan rutinitas penting dalam penelitian dimana disini peneliti akan melakukan proses pengumpulan data sebagai autentik kevalidan data dalam penelitian. Kehadiran peneliti ini memiliki peran sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsiran data dan menjadi pelapor dari hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai peneliti penuh dimana peneliti terlibat secara langsung dalam rutinitas kegiatan objek yang sedang diamati dan hasil dari pengamatan akan dijadikan sebagai sumber data penelitian.<sup>76</sup> Dengan mengumpulkan data-data terkait manajemen peserta didik yang nantinya dari hasil pengumpulan data akan menjadi suatu analisis yang dapat membawa atau evaluasi bagi lembaga terkait dan wawasan bagi peneliti serta menjadi laporan hasil penelitian yang disampaikan kepada lembaga peneliti yaitu IAIN Kediri dan kepada lembaga yang diteliti yakni SLB Ngasem.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di Sekolah Luar Biasa Ngasem yang beralamatkan di Jalan Pamenang 490 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Sekolah Luar Biasa Ngasem berakreditasi A dan memiliki 3 jenjang pendidikan yaitu SDLB, SMPLB, dan SMALB. Alasan SLB Ngasem dijadikan lokasi penelitian yaitu:

---

<sup>75</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 310.

1. Penelitian ini merupakan penelitian pertama di SLB Ngasem yang meneliti mengenai manajemen peserta didik.
2. Adanya reputasi dan image yang baik dimata masyarakat karena telah menghasilkan output lulusan yang mandiri dan terampil sehingga dapat bekerja sesuai life skill yang mereka kuasai.
3. Banyaknya prestasi baik akademik maupun non akademik yang diraih peserta didik SLB Ngasem.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Terdapat data dan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Berikut galian data dan sumber data yang dapat digunakan:

1. Data

Terdapat dua jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya<sup>77</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber yang ada di SLB Ngasem.

- b. Data sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan data yang diperoleh oleh peneliti yang bersumber dari informasi yang sudah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap data primer dalam penelitian<sup>78</sup> Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-

---

<sup>77</sup> Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998), 84

<sup>78</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research L*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 136.

pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah, website sekolah dan dokumentasi di SLB Ngasem.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan.<sup>79</sup>

Berikut beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

### a. Informan kunci

Informan kunci merupakan informan utama yang memberikan data paling penting dan berkaitan dengan penelitian ini. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala SLB Ngasem selaku pengelola utama lembaga pendidikan ini.

### b. Informan

Informan merupakan inti pengumpulan data bagi peneliti untuk mengetahui secara detail sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah waka bagian kesiswaan dan guru.

### c. Dokumen

Dokumen adalah data tertulis yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, dokumen yang diambil adalah dokumen yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di SLB Ngasem.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 172.

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis segala fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>80</sup> Jadi observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan panca indera disertai dengan pencatatan secara rinci dan komprehensif terhadap obyek penelitian. Data dari hasil observasi ini nantinya, diharapkan dapat mendeskripsikan manajemen peserta didik penyandang disabilitas dalam meningkatkan kemandirian melalui keterampilan di SLB Ngasem.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi informasi tentang orang, perasaan, organisasi, peristiwa, kegiatan, tuntutan, motivasi, keprihatinan, merekonstruksi kesatuan tujuan atau harapan di masa depan, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari berbagai sumber, serta mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh para peneliti sebagai triangulasi.<sup>81</sup> Teknik wawancara digunakan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, akurat dan mendalam. Wawancara yang dilakukan akan membahas mengenai bagaimana manajemen peserta didik

---

<sup>80</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: Andi Offset, 1991), 136

<sup>81</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Deepublish, 2014), 125.

penyandang disabilitas dalam meningkatkan kemandirian melalui keterampilan vokasional di SLB Ngasem.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan acuan untuk memperoleh data melalui arsip, buku, laporan kegiatan, foto dan data yang relevan dengan penelitian. Dengan pengumpulan data menggunakan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang dapat digunakan untuk menunjang kelancaran proses pengumpulan data penelitian dalam bentuk bahan tertulis.<sup>82</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang didokumentasikan dan disimpan dalam bentuk soft file, dokumen, arsip lainnya yang berkaitan dengan manajemen peserta didik penyandang disabilitas dalam meningkatkan kemandirian melalui keterampilan vokasional di SLB Ngasem.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan efisien serta memperoleh hasil yang maksimal, dalam arti lebih komprehensif, lengkap, cermat, dan sistematis, sehingga data akan lebih mudah untuk diolah.<sup>83</sup>

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengamatan secara sistematis dan mencari fenomena yang diteliti.<sup>84</sup> Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan manajemen peserta didik di SLB Ngasem.

---

<sup>82</sup> Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta, 2013), 493.

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 203.

<sup>84</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 75.

## 2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman bagi peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana mengenai permasalahan yang diberikan peneliti.<sup>85</sup> Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada subjek penelitian. Untuk memaksimalkan hasil wawancara, peneliti menggunakan alat perekam untuk mengumpulkan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara. Wawancara dalam penelitian ini didasarkan pada pedoman wawancara sebagai garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada subjek penelitian. Sebelum wawancara dilakukan, instrumen penelitian berupa pedoman wawancara terlebih dahulu divalidasi oleh dosen pembimbing agar instrumen dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan untuk memudahkan peneliti memperoleh data.

## 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen seperti foto kegiatan keterampilan dan transkrip wawancara.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam melakukan pengecekan keabsahan data, antara lain:

---

<sup>85</sup> Ibid., 75.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memeriksa silang tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>86</sup> Peneliti juga menanyakan kebenaran data yang diperoleh sebelumnya kepada informan lain, agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah pengumpulan data yang berbeda dengan cara meneliti sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data dapat diperoleh melalui wawancara, setelah itu dapat diperiksa dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau angket.<sup>87</sup>

### 3. Pengecekan Anggota (Member Check)

Teknik ini merupakan pemeriksaan data dengan cara mendatangi setiap informan yang telah diwawancarai untuk mengoreksi atau memeriksa kembali data yang telah peneliti catat, baik berupa transkrip wawancara maupun sebagian untuk menjamin keabsahannya.<sup>88</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sesuai yang disarankan oleh data.<sup>89</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut

---

<sup>86</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 29.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 241.

<sup>88</sup> *Ibid.*, 276

<sup>89</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu.<sup>90</sup>

#### 1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin peneliti capai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan wawasan mendalam.<sup>91</sup>

#### 2. Penyajian Data (Data Display).

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya, namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan penyajian data tersebut maka data akan tertata dan terstruktur sehingga lebih mudah untuk dipahami.<sup>92</sup>

#### 3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena seperti

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

<sup>91</sup> *Ibid.*, 247-249.

<sup>92</sup> *Ibid.*, 249.

yang telah dikemukakan, permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>93</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Berikut tahapan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap pra lapangan yang meliputi: menyiapkan desain penelitian, memilih bidang penelitian, mengurus izin, menggali dan menilai kondisi lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan peralatan penelitian dan hal-hal yang menyangkut etika peneliti.
2. Tahap kerja lapangan yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.
3. Tahap analisis data yang meliputi: serangkaian analisis data kualitatif hingga interpretasi data yang telah dikumpulkan dan diperoleh sebelumnya. Peneliti juga melalui proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori perpustakaan.
4. Tahap evaluasi data dan pelaporan meliputi: melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai isi penelitian ini, secara globa dapat dilihat melalui sistematika penelitian berikut ini:

---

<sup>93</sup> Ibid., 252.

BAB I, adalah Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, serta penelitian terdahulu.

BAB II, Landasan Teori. Bab ini menguraikan tentang teori yang relevan dengan penelitian, yaitu teori manajemen peserta didik penyandang disabilitas serta teori tentang kemandirian dan keterampilan vokasional.

BAB III, membahas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Tahapan penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahapan penelitian.

BAB IV, hasil penelitian berupa deskripsi data, serta temuan penelitian.

BAB V, pembahasan hasil temuan peneliti mengenai manajemen peserta didik penyandang disabilitas dalam meningkatkan kemandirian melalui keterampilan vokasional di SLB Ngasem yang nantinya akan dikaji secara mendalam untuk menghasilkan kesimpulan.

BAB VI, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian.